

APLIKASI PROGRAM SHE *MOBILE* DALAM UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN

Evelina Siagian , Putri Handayani, Devi Angeliana , Ahmad Irfandi

Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, Jakarta Email:

evelinasiagian2054@gmail.com

ABSTRAK

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keselamatan ditempat kerja. PT Acset Indonusa Tbk telah berupaya dalam pengendalian kecelakaan kerja melalui Program Aplikasi SHE Mobile untuk pemantauan kondisi dan tindakan tidak aman di area konstruksi sejak tahun 2018 hingga saat ini. Namun pada pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara maksimal karena beberapa kendala sehingga berdampak pada progres kerja menjadi terlambat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen dengan metode triangulasi data serta menggunakan teknik *purposive* sampling. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah Sumber Daya Manusia, Aplikasi, Prosedur dan Perencanaan program. Hasil penelitian dari keempat variabel tersebut menyatakan bahwa terdapat kendala dari masing-masing variabel dari jumlah SDM yang kurang, aplikasi yang masih belum *user frindly* dan belum tersedianya SOP program serta jadwal *closing* temuan sehingga diperlukan adanya pelatihan SDM, penyediaan sarana *wifi*, komitmen pelaksanaan sosialisasi, penyediaan SOP serta menyediakan penetapan jadwal *closing* temuan.

Kata kunci : Evaluasi Program, Aplikasi SHE Mobile, Program Pengendalian Kecelakaan.

ABSTRACT

Work accidents are unwanted and often unexpected events that can cause losses. The *Occupational Health and Safety (K3) program is a system designed to ensure workplace safety. PT Acset Indonusa Tbk has been trying to control work accidents through the SHE Mobile Application Program for monitoring unsafe conditions and actions in the construction area since 2018 until now. However, in its implementation it has not been carried out optimally due to several obstacles so that it has an impact on the work progress being delayed. The methodology used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews and document review with data triangulation methods and using purposive sampling techniques. In this study, the variables studied were Human Resources, Applications, Procedures and Program Planning. The results of the study of the four variables stated that there were obstacles from each variable from the lack of human resources, applications that were still not user friendly and the unavailability of program SOPs and closing schedule findings so that HR training was needed, provision of wifi facilities, commitment to socialization implementation, provision of SOPs as well as providing a schedule for closing findings.*

Keywords: Program Evaluation, SHE Mobile Application, Accident Control Program.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini bertumbuh semakin cepat, secara tidak langsung penggunaan teknologi ini meningkat tajam. Teknologi adalah suatu sarana atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia. Oleh karena itu teknologi menjadi sangat penting di era sekarang, apalagi dengan adanya teknologi digital yang berkembang pesat setiap harinya (Ramadhani, 2020).

Aplikasi mobile saat ini berhasil menjadi perhatian banyak pecinta teknologi di seluruh dunia khusus di Indonesia. Salah satunya dalam bidang teknologi komunikasi seperti adanya *smartphone* dan internet membuat manusia semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi pun hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi (Satrianti, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan Harianur, (2018) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dari segi kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja hal tersebut dikarenakan informasi yang didapat dari aplikasi tersebut dapat memberitahu adanya order kerja dan memberitahu lokasi konsumen. Sementara itu dari segi kesesuaian tugas dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kinerja hal tersebut dikarenakan pegawai menganggap bahwa penggunaan aplikasi sesuai terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Seiring dengan pembangunan negara dewasa ini, dimana akan memajukan industri dalam rangka mewujudkan era industrialisasi akan menyerap tenaga kerja, material dan mesin yang akan menambah ancaman terhadap keselamatan kerja. Keselamatan kerja dibidang konstruksi bangunan ditekankan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (PERMENAKERTRANS No. 01, 1980). Perlu disadari bahwa pencegahan terhadap bahaya tersebut jauh lebih baik daripada menunggu sampai kecelakaan terjadi yang biasanya memerlukan biaya lebih besar untuk penanganan dan kompensasi (Gary, 2008).

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti, maupun korban jiwa yang terjadi didalam suatu proses kerja industri (Tarwaka, 2008).

Merujuk pada data BPJS Ketenagakerjaan, (2019) terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat terjadi 147.000 kasus kecelakaan kerja sepanjang 2018 atau 40.273 kasus setiap hari. Dari jumlah itu, sebanyak 4.678 kasus (3,18 persen) berakibat kecacatan dan 2.575 (1,75 persen) kasus berakhir dengan kematian. Sedangkan setiap hari ada 12 orang peserta BPJS ketenagakerjaan mengalami kecacatan dan tujuh orang peserta meninggal dunia.

Menurut Rijuna, (2006) program K3 adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keselamatan yang baik pada semua personil ditempat kerja agar tidak terjadi kecelakaan kerja maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja dengan mematuhi atau taat pada hukum dan aturan K3. Upaya pencegahan kecelakaan akibat kerja dapat direncanakan, dilakukan dan dipantau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan agar upaya pencegahan dan penanggulangannya dapat dipilih melalui metode yang tepat (BPJS Kesehatan, 2020).

PT. Acset Indonusa Tbk bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Kegiatan utama Acset adalah menjalankan usaha seperti membangun

gedung, pertokoan, hotel apartemen, jembatan dan lain-lain. Salah satu proyek yang sedang berjalan saat ini yaitu pembangunan apartemen “*Thamrine Nine*” yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 40e, Kb. Melati, Tanah abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 mendatang dengan predikat gedung tertinggi di Indonesia yaitu terdiri dari 72 lantai.

Perusahaan perlu melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, salah satu upaya yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk yaitu dengan membuat program pengendalian kecelakaan kerja dimana program tersebut telah ditetapkan dan telah berjalan yaitu meliputi program *Safety induction implementation, Golden rules implementation, JSA implementation, Permit to work implementation, Tool box meeting implementation, Fatigue test implementation, Manajemen safety patrol implementation, P2K3 reporting, Emergency dril, Regular safety campaign, Progress meeting dan Green card implementation / SHE Mobile*.

Salah satu program upaya pengendalian kecelakaan kerja yang teliti pada penelitian ini yaitu penggunaan Aplikasi *Safety Health Environment Mobile (SHE Mobile)* sebagai upaya dalam mengontrol bahaya yang ada di tempat kerja baik tindakan tidak aman maupun kondisi lingkungan yang tidak aman. Dalam penemuan tindakan ataupun kondisi lingkungan yang tidak aman akan didokumentasikan dan diolah kedalam aplikasi *SHE Mobile* tersebut untuk dilakukan perbaikan sehingga terbentuk upaya dalam mengurangi kecelakaan kerja. Pada pelaksanaan program *SHE Mobile* ini juga bertujuan untuk memantau kesadaran pekerja dalam meningkatkan potensi bahaya di tempat kerja.

Dalam aktivitas pekerjaan, perusahaan telah menerapkan program *SHE Mobile* tersebut pada tahun 2018 namun masih dilakukan dengan cara manual dengan menuliskan penemuannya di lembar *Green Card Report (GCR)*. Setelah berjalan satu tahun telah dilakukan evaluasi dengan mengubah GCR pada sebuah aplikasi yang lebih memudahkan setiap penemuan untuk dievaluasi. Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dibutuhkan data *leading indicator* yang salah satunya berupa laporan bahaya (*hazard report*) yang kemudian akan dilakukan analisa oleh *safety officer* untuk melihat trend dan bahaya yang perlu dikelola di lapangan dalam metode digital yaitu dengan penggunaan aplikasi. Metode tersebut diimplementasikan dengan penetapan target temuan yang diharapkan pada setiap safety terkait secara konsisten melaporkan kondisi atau tindakan tidak aman yang ditemukan di area yang diawasinya.

PT Acset Indonusa, Tbk tidak memiliki ketetapan manajemen waktu untuk menyelesaikan tindak lanjut temuan kepada safety yang bertugas yaitu diwajibkan melaporkan laporan bahaya (*hazard report*) sebanyak 2 laporan/shift sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan diberlakukannya Aplikasi *SHE Mobile* ini berhasil menurunkan risiko peningkatan kecelakaan kerja melalui yaitu pemantauan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman di area konstruksi secara signifikan di Tahun 2019 dengan angka rata-rata penurunan 15% pada pelaporan periode Januari hingga Agustus Tahun 2020.

Pada proses tahapan temuan dari setiap safety inspektor yang telah di laporkan ke dalam aplikasi *SHE Mobile* akan dimonitor oleh *safety officer* pada perangkat utama *SHE Mobile* yang kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi dan validasi data kemudian mengirimkan data laporan temuan tersebut pada PIC. Dalam kegiatan feedback dari PIC yang bertugas akan menimbulkan potensi kepada kecepatan respon untuk perbaikan temuan bahaya itu sendiri, dimana tim evaluasi data

akan mendapatkan gambaran umum terkait bahaya secara keseluruhan dalam waktu segera melakukan *follow up* perbaikan kepada safety lapangan yang bertugas yang diharapkan dapat melakukan perbaikan untuk menekan risiko kecelakaan kerja. Pada perbaikan yang telah di laporkan ulang di aplikasi SHE Mobile selanjutnya *safety officer* akan memasukkan laporan perbaikan temuan tersebut kedalam database laporan *closing* yang kemudian akan dilaporkan kembali ke devisi SHE sebagai database perusahaan.

Pada tahapan evaluasi yang telah dilakukan, ditemukan kendala dalam pelaksanaan tindak lanjut pada program tersebut yaitu SHE yang bertugas jarang mengirim temuan *unsafe action* maupun *unsafe condition* ke dalam program SHE Mobile . Temuan yang telah dikirimkan ke aplikasi SHE Mobile harusnya dengan segera ditindaklanjuti atau di *closing* dalam waktu 1 kali 24 jam, namun pada temuan dilapangan tindak lanjut/*closing* dilakukan setelah 2-3 hari, hal tersebut berdampak pada progres kerja menjadi terlambat dan meningkatnya angka risiko kecelakaan kerja.

Data dari *master report safety* PT. Acset Indonusa Tbk pada tahun 2020 sampai maret 2021 kategori kondisi bahaya yang paling banyak dilaporkan adalah *housekeeping* sebanyak 77 laporan, bahaya jatuh dari ketinggian sebanyak 53 laporan, bahaya tersandung/terpeleset 12 laporan, bahaya listrik sebanyak 9 laporan, bahaya benda jatuh sebanyak 8 laporan dan tidak ada berikade sebanyak 6 laporan dimana apabila laporan tersebut tidak ditindaklanjuti akan meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian mengenai “ Evaluasi Pelaksanaan Program SHE Mobile Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran yang jelas dan tepat terhadap objek yang diteliti melalui tahapan wawancara dan telaah dokumen terhadap kegiatan yang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *triangulation method* dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen dalam membuat suatu kesimpulan pada variabel yang diteliti. Analisis data dari penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari wawancara mendalam dengan membuat pertanyaan terkait program dan disimpulkan melalui matrix wawancara dimana dalam penyajian data untuk dilakukan penyederhanaan dan pemilihan kata yang tepat yang disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Kemudian dilakukan pengumpulan telaah dokumen berupa jenis data yang mendukung hasil penelitian dan dilakukan penarikan kesimpulan agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Informan dalam penelitian ini adalah adalah *Safety Officer* sebagai informan kunci, Safety Inspektur sebagai informan utama, PIC (*Person In Charge*) sebagai informan pendukung 1 dan Tim IT (*Information Technology*) sebagai informan pendukung 2. Variabel penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia, Aplikasi, Prosedur dan Perencanaan program. Hasil penelitian dari keempat variabel tersebut menyatakan bahwa terdapat kendala dari masing-masing variabel dari jumlah SDM yang kurang, aplikasi yang masih belum *user frindly* dan belum tersedianya SOP program serta jadwal *closing* temuan. Saran dalam penelitian ini adalah pengadaan pelatihan SDM, penyediaan sarana *wifi*, komitmen pelaksanaan sosialisasi, penyediaan SOP serta menyediakan penetapan jadwal *closing* temuan.

HASIL**A. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)****1. Jumlah SDM Yang Terlibat Dalam Pelaporan**

Dari hasil wawancara mendalam dengan informan terkait pelaksanaan Program SHE *Mobile* diketahui bahwa menurut 2 informan jika dilihat dari ketersediaan personel atau SDM yang telah disediakan oleh perusahaan masih kekurangan personel karena kegiatan proyek sudah sampai pada tahap finishing sehingga banyak temuan yang akan dilaporkan hingga tindaklanjut dari temuan yang dilaporkan.

Hal tersebut dibuktikan juga melalui telaah dokumen terkait personel yang terlibat dalam pelaporan dan tindaklanjut proses pelaporan dengan menggunakan Aplikasi SHE *Mobile* yaitu pada bulan maret terdapat persentasi yang melakukan pelaporan hanya 64% pada bulan maret dan 75 % pada bulan april, sehingga diambil kesimpulan bahwa SDM yang melakukan pelaporan tidak seratus persen dari keseluruhan total jumlah SDM.

Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait keterlibatan personel dalam pelaporan dan tindaklanjut dari temuan yang dilaporkan, disimpulkan bahwa PT Acset Indonusa Tbk memerlukan penambahan personel untuk melaporkan dan untuk menindaklanjuti proses pelaporan temuan sampai ke proses closing dengan melihat dokumen jumlah petugas yang tersedia tidak sesuai dengan ruanglingkup yang harus di observasi yaitu 72 lantai.

2. SDM Yang Terlibat Dalam Pelaporan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan pelaporan hanya dilakukan oleh staff khusus yaitu PM, SM,SPV dan HSE staff sebanyak 22 orang yang telah ditetapkan dari kantor pusat dan tidak melibatkan *safety man* dimana kegiatan dari *safety man* diketahui lebih banyak berada di lapangan. Namun pada wawancara yang dilakukan diketahui bahwa *safety man* tidak diizinkan dalam kegiatan pelaporan karena faktor latar belakang pendidikan dan pelatihan yang belum memenuhi persyaratan dalam kegiatan pelaporan dengan menggunakan aplikasi SHE *Mobile*.

Hal tersebut dibuktikan juga melalui telaah dokumen yang menunjukkan bahwa SDM yang terlibat dalam pelaporan dan tindaklanjut hanya staf khusus dan tidak melibatkan *safety man* yaitu 2 orang dari kantor pusat, 8 orang dari tim SHE, 5 orang dari tim PM, 7 orang dari tim PIC.

Dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait keterlibatan personel dalam pelaporan dan tindaklanjut dari temuan yang dilaporkan, disimpulkan bahwa PT Acset Indonusa Tbk SDM yang tersedia tidak semua terlibat dalam proses pelaporan temuan sampai menindaklanjuti proses pelaporan ke proses *closing* dengan melihat dokumen SDM yang terlibat yang tersedia yaitu staf khusus sebanya 22 orang yaitu 2 orang dari kantor pusat, 8 orang dari tim SHE, 5 orang dari tim PM, 7 orang dari tim PIC.

B. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Aplikasi**1. Kemudahan Dalam Menggunakan Aplikasi**

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan seluruh informan terkait pelaksanaan Program SHE *Mobile* bahwa jika dilihat berdasarkan kemudahan dalam penggunaan aplikasi berkaitan dengan golongan usia SDM sebagai *user* atau

pengguna dimana usia muda dapat dengan lebih mudah dan cepat dalam penggunaannya sedangkan *user* yang tergolong kedalam usia sudah lanjut akan kesulitan dalam pengoperasian aplikasi.

Hal tersebut didukung oleh telaah dokumen yang menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan aplikasi berkaitan erat dengan faktor usia *user* sehingga terdapat sarana prosedur atau tata laksana dalam bentuk *form user manual* yang ada di aplikasi tersebut yang dapat membantu *user* dalam menggunakan aplikasi untuk melaporkan temuan.

Dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait kemudahan dalam menggunakan aplikasi dilibatkan pada faktor usia *user*, dimana *user* yang tergolong pada usia muda lebih cepat dalam menggunakan aplikasi sehingga dari hal tersebut dibutuhkan sarana yang dapat membantu *user* dalam menggunakan aplikasi sebagai tata laksana dalam pelaporan.

2. Keuntungan Menggunakan Aplikasi SHE Mobile

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara diketahui bahwa penggunaan aplikasi SHE Mobile ini memiliki manfaat yaitu agar pelaporan ter-*record* dalam satu aplikasi sehingga data pelaporan sudah ter-*back up*, kemudian data tersebut merupakan pelaporan secara *real time* dapat dengan cepat diakses ke aplikasi sehingga laporan tersebut cepat untuk ditindaklanjuti.

Hal tersebut didukung oleh telaah dokumen yang menunjukkan bahwa terdapat manfaat dengan menggunakan aplikasi SHE Mobile dapat dilihat dari *monthly report* yang menunjukkan adanya laporan percepatan progres kerja dalam sebagai upaya untuk menurunkan angka kecelakaan kerja.

Dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait manfaat /keuntungan menggunakan aplikasi SHE Mobile dalam upaya pengendalian kecelakaan kerja dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat dari penggunaan Aplikasi yang digunakan dalam Pelaksanaan Program SHE Mobile di PT Acset Indonusa Tbk yaitu sangat membantu dalam hal pelaporan sebagai mitigasi awal kejadian insiden lebih cepat dalam pelaporannya sehingga kegiatan temuan yang dilaporkan secara *real time* dapat di tindaklanjuti dengan segera sebagai upaya dalam penurunan angka kecelakaan.

3. Kendala Dalam Pelaporan Menggunakan SHE Mobile

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara mendalam dengan informan terkait kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelaporan temuan menggunakan SHE mobile yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil sehingga terkendala dalam pelaporan, SDM yang menggunakan aplikasi terkendala akibat faktor usia dan kemungkinan bosan dalam melakukan kegiatan tersebut serta kendala pada proses *upload* temuan yang akan dilaporkan melalui penggunaan aplikasi.

Hal tersebut didukung dari hasil telaah dokumen yang dapat dilihat berdasarkan adanya keluhan yang masuk pada tim IT dimana keluhan terbanyak merupakan masalah jaringan yang tidak stabil didaerah proyek serta proses *upload* foto yang temuan yang tidak bisa di proses ke dalam aplikasi.

Dari kesimpulan pada hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen yang ada pada kendala dan keluhan penggunaan aplikasi SHE Mobile yaitu jaringan di daerah proyek yang tidak stabil mengakibatkan proses pelaporan menjadi terkendala, faktor SDM terkait usia *user* dan proses *upload* foto temuan yang gagal serta kejenuhan SDM dalam melakukan kegiatan tersebut yang berlangsung setiap hari

sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SHE Mobile belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

C. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Berdasarkan Prosedur

1. Sosialisasi Prosedur Penggunaan Aplikasi SHE Mobile

Dari hasil kesimpulan wawancara mendalam yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi sebagai upaya dalam mereshuffle kembali prosedur atau tahapan dalam pelaporan menggunakan aplikasi SHE Mobile telah dilakukan pada awal peluncuran aplikasi yang dilakukan pada tahun 2018. Dari pernyataan informan belum pernah dilakukan kembali kegiatan sosialisasi tersebut guna memudahkan *user* dalam melakukan laporan temuan.

Hal tersebut didukung dari hasil telaah dokumen yang didapat dari prosedur program terkait sosialisasi dalam penggunaan Aplikasi SHE Mobile bahwa tidak terdapat sosialisasi secara berkala untuk mereshuffle ingatan *user* dalam penggunaan aplikasi tersebut. Jenis dokumen merupakan lembar kegiatan *training*/sosialisasi terkait program aplikasi SHE Mobile yang dilakukan pada tahun 2018.

Dari kesimpulan hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen dalam kegiatan pelaporan temuan dengan menggunakan aplikasi masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena kegiatan sosialisasi dalam penggunaan aplikasi tersebut hanya dilakukan satu kali pada saat awal pertama kali aplikasi digunakan hal tersebut didukung oleh telaah dokumen dari form absensi *training*/sosialisasi yang dilakukan terakhir pada tahun 2018.

2. Ketersediaan SOP

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan seluruh informan terkait prosedur pelaksanaan Program SHE Mobile diketahui perusahaan belum memiliki SOP guna memudahkan para pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Dari informasi yang didapat dari hasil wawancara informan hanya diwajibkan untuk melakukan pelaporan minimal 1 laporan temuan dalam sehari.

Hal tersebut sesuai dengan hasil telaah dokumen yaitu tidak terdapat SOP tertulis yang disediakan perusahaan terkait prosedur dalam pelaksanaan Aplikasi SHE Mobile sebagai panduan guna memudahkan para pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen terkait SOP pada Program Penggunaan Aplikasi SHE Mobile di ketahui bahwa dalam pelaksanaannya belum terdapat SOP tertulis sehingga belum adanya acuan dalam menjalankan suatu program yang dapat membantu mengetahui tolak ukur untuk melihat apakah kegiatan operasional perusahaan sudah berjalan sesuai prosedur yang ada.

D. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Berdasarkan Program Kerja

1. Waktu Yang Dibutuhkan Dalam Proses *Closing* Laporan Temuan

Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan terkait pelaksanaan Program Aplikasi SHE Mobile diketahui bahwa *closing* temuan dapat diselesaikan tergantung pada berat atau ringannya pekerjaan. Pada hasil laporan temuan dalam kategori berat akan memakan waktu *closing* 2-3 hari dan hasil temuan

dalam kategori ringan akan di *closing* dalam 1 x 24 jam sehingga terkait peraturan jadwal *closing* belum ada jadwal yang di tetapkan oleh perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh hasil telaah telaah dokumen yaitu tidak ditemukan peraturan terkait jadwal yang ditentukan dalam hal tindaklanjut temuan untuk proses *closing* sehingga pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan optimal.

Kesimpulan dari hasil wawancara dan telaah dokumen dalam kegiatan pelaksanaan Program Aplikasi SHE Mobile bahwa tidak terdapat jadwal peraturan dari perusahaan terkait untuk mendukung hasil temuan, namun apabila hasil temuan dapat di proses secepatnya untuk proses *closing* maka akan diusahakan dapat terselesaikan dalam 1 kali 24 jam. Namun sebaliknya jika hasil temuan memerlukan waktu pengerjaan yang berat maka diperlukan waktu dalam penyelesaian pekerjaan tersebut paling lama 2 atau 3 x 24 jam.

2. Langkah Antisipasi Pada Peningkatan Laporan

Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan pada informan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan antisipasi apabila terjadi peningkatan laporan temuan pada aplikasi SHE Mobile yaitu akan berdampak pada *penilaian SHE Perform* pada unit K3. Untuk itu dilakukan antisipasi dengan melakukan kegiatan *meeting* program dalam bentuk HSE Plan dengan membuat PICA KPI (*Problem Identification and Corrective Action & Key Performance Indicator*) sebagai upaya dalam menurunkan angka kecelakaan kerja.

Hal tersebut didukung dari langkah antisipasi peningkatan temuan laporan dengan pada telaah dokumen Laporan Kegiatan (*Meeting*) bulanan sehingga akan berdampak penilaian *safety perform* unit K3.

Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam dan telaah dokumen didapatkan informasi bahwa perusahaan telah merencanakan kegiatan antisipasi dengan melakukan kegiatan *meeting* program dalam bentuk HSE Plan dengan membuat PICA KPI (*Problem Identification and Corrective Action & Key Performance Indicator*) sebagai upaya dalam menurunkan angka kecelakaan kerja yang dapat dilihat dari laporan kegiatan (*Meeting*).

PEMBAHASAN

A. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE Mobile Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dari hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam diketahui bahwa SDM yang terlibat dalam kegiatan pelaporan temuan memerlukan penambahan personel karena yang tersedia tidak sesuai dengan ruanglingkup yang harus di observasi yaitu 72 lantai melalui pemberdayaan SDM yang telah tersedia dalam kegiatan pelaporan karena latarbelakang pendidikan dan pelatihan personel *safety man* yang belum memenuhi persyaratan dalam melakukan pelaporan dengan menggunakan aplikasi SHE Mobile.

Kurangnya SDM dalam pelaporan temuan tersebut tidak sejalan dengan studi yang dilakukan Augustinus & Eric, (2013) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan menentukan strategi sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya manusia itu sendiri dengan cara yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat menunjukkan peningkatan di aspek produktivitas karyawannya dengan mempertimbangkan strategi pada kebutuhan latarbelakang pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kinerja karyawan.

Hal tersebut juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jayanthi & Cahyana, (2017) mengenai Pengaruh Hasil Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di Balai Pelatihan Manajerial yang menyatakan bahwa dibutuhkan upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui pendidikan dan pelatihan dimana pendidikan merupakan kegiatan alih ilmu yang bersifat universal, terstruktur dan bermanfaat untuk kepentingan jangka panjang sedangkan pelatihan adalah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar seseorang semakin trampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya sesuai standar.

Berdasarkan kondisi dilapangan PT Acset Indonusa TBK dalam pengadaan SDM terkait pelaporan dengan menggunakan Aplikasi SHE Mobile pada bagian manajemen perusahaan belum melibatkan seluruh *safety* yang bertugas di lapangan dalam penggunaan aplikasi SHE Mobile dikarenakan latarbelakang pendidikan yang bertugas dalam pelaporan hanya diperbolehkan yang memiliki Izasah S1 dan *safety man* yang bekerja di PT Acset masih ada yang memiliki latarbelakang pendidikan SMA.

Berdasarkan pembahasan di atas saran kepada manajemen perusahaan untuk memanfaatkan SDM yang ada melalui latarbelakang pendidikan yang sesuai dengan penugasan karyawan, pelatihan sebagai upaya dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan dibidang pekerjaannya, menentukan strategi sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya manusia itu sendiri untuk peningkatan progres kerja sehingga dapat melibatkan seluruh *safety* terkait program pelaporan melalui aplikasi SHE Mobile.

B. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE Mobile Berdasarkan Aplikasi SHE Mobile

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan program Aplikasi SHE Mobile berdasarkan kemudahan dalam penggunaan aplikasi berkaitan dengan golongan usia. Terkait manfaat /keuntungan menggunakan aplikasi SHE Mobile disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan aplikasi yaitu sebagai mitigasi awal kejadian insiden lebih cepat dan pelaporan secara *real time* dapat di tindaklanjuti dengan segera. Dalam kegiatan pelaporan diketahui terdapat kendala pada pengguna dengan yang dikaitkan dengan usia *user* dan proses upload foto temuan yang gagal serta kejenuhan SDM dalam melakukan kegiatan.

Penggunaan aplikasi yang berkaitan dengan golongan usia SDM tersebut tidak sejalan dengan penelitian Hasan dkk, (2019) mengenai kemudahan mobile Application dalam menunjang keberhasilan wirausaha yang menyatakan bahwa pengguna meyakini jika *mobile application* tersebut mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan. Hal ini mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunanya.

Manfaat/keuntungan yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi SHE Mobile sesuai dengan studi yang dilakukan Syafrizal dkk, (2019) analisa dari aplikasi tersebut terbukti mengatasi kendala terkait belum terinputnya data 100% jika kegiatan laporan dalam bentuk manual, mempercepat pelaporan yang diterima dan efektif untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap bahaya.

Berdasarkan kendala dalam pelaporan menurut Prabowo dkk, (2020) menerangkan bahwa penggunaan aplikasi mobile harus dilihat dari segi bandwidth dan kondisi jaringan sebagai upaya untuk memungkinkan mendapatkan bandwidth yang cukup besar untuk jaringan seluler. Selain itu terdapat keterbatasan dalam aplikasi yang digunakan antara lain yaitu keterbatasan kecepatan prosesor dan keterbatasan RAM, keterbatasan input pada penggunaan aplikasi.

Berdasarkan kondisi dilapangan pada pelaksanaan program SHE Mobile penggunaan aplikasi tersebut masih mengalami kendala dimana *user* yang sudah berumur kesulitan dalam menggunakan aplikasi sehingga terkendala dalam melakukan pelaporan temuan hingga proses tindaklanjut/*closing* namun di bantu dengan adanya *form user manual*. Dengan adanya aplikasi SHE Mobile diketahui dapat memudahkan pekerjaan, sangat membantu dalam hal pelaporan sebagai mitigasi awal kejadian insiden, pelaporan yang mempercepat kegiatan temuan yang dilaporkan secara *real time* dapat membantu percepatan dalam usaha peningkatan angka kecelakaan kerja. Pada masalah pelaporan dengan menggunakan aplikasi SHE Mobile ditemukan kendala berupa masalah jaringan yang tidak stabil didaerah proyek sehingga mengakibatkan terkendalanya pelaporan serta tindaklanjut.

Berdasarkan pembahasan di atas, aspek pelaporan menggunakan Aplikasi SHE Mobile oleh user telah terbantu dengan adanya *form user manual* untuk pelaporan, sedangkan dari manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut sangat memiliki manfaat sangat membantu data pelaporan sudah ter-*back up*, kemudian data pelaporan secara *real time* sehingga cepat diakses dan dilaporkan secara *real time*. Namun dari segi kondisi jaringan atau seringnya terkendala disarankan adanya ketersediaan *wifi* dalam membantu performa sistem informasi menjadi lebih cepat sehingga proses pelaporan temuan yang ada boleh lebih cepat dilaporkan dan ditindaklanjuti.

C. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE Mobile Berdasarkan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan SHE Mobile dalam kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi tersebut hanya dilakukan satu kali pada saat awal pertama kali aplikasi digunakan. Diketahui bahwa dalam pelaksanaannya belum terdapat SOP tertulis sehingga belum adanya acuan dalam menjalankan program.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono & Ike, (2014) tentang Konsep Sosialisasi Strategi Perusahaan Kepada Karyawan Lapangan menyatakan bahwa dibutuhkan adanya strategi sebagai pedoman bagi organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan sosialisasi tersebut. Strategi ini merupakan cara untuk mencapai hasil akhir untuk menjangkau target sasaran yang sangat besar dan beragam dibutuhkan adanya strategi sosialisasi yang

tepat dan sesuai dengan masing-masing target sarasannya. Strategi ini didapatkan melalui identifikasi dokumen dasar dari sebuah strategi sosialisasi yang merupakan konsep komunikasi. Proses sosialisasi merupakan peran penting yang dilakukan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan kestabilan perusahaan. Sosialisasi yang diterapkan secara baik oleh perusahaan maka akan memberikan penjelasan atau arahan yang awalnya tidak mengerti sehingga memperoleh pengetahuan yang dapat membantu permasalahan.

Dalam penerapan SOP pada pelaksanaan SHE Mobile tidak sesuai dengan teori menurut Tambunan, (2013) adalah pedoman berisi Standar Operasional Prosedur di dalam suatu perusahaan untuk menjamin bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan dan juga penggunaan fasilitas yang digunakan orang didalam organisasi telah dijalankan secara efektif, konsisten dan sistematis. Menurut Gunawan, (2016) SOP harus menjadikan aktivitas-aktivitas kerja yang dilakukan oleh pekerja menjadi cepat dan juga tepat yakni sesuai dengan tujuan atau target, selain itu dengan bekerja sesuai SOP dapat membuat pekerja bekerja dengan aman karena 33 telah mengikuti tahapan-tahapan yang baik dan benar, sehingga risiko kecelakaan juga dapat berkurang.

Menurut PERMENPAN No 35, (2012) tentang Pedoman SOP terdapat beberapa manfaat SOP antara lain sebagai ukuran standar kinerja bagi karyawan dalam menyelesaikan, memperbaiki serta mengevaluasi pekerjaan yang menjadi tugasnya, mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan kualitas perusahaan secara lebih mudah, cepat, sederhana dan efisien serta menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat dari aspek mutu, waktu dan prosedur.

PT Acset Indonusa, Tbk dalam program pelaksanaan aplikasi SHE Mobile untuk melakukan kegiatan sosialisasi dalam membantu *user* menggunakan aplikasi masih belum diajukan kepada kantor pusat untuk dapat melaksanakan kegiatan sosialisasi karena kendala waktu dan kesempatan yang belum dapat terjadwalkan sehingga sosialisasi tersebut hanya didapat dari informasi perorangan. Dalam ketersediaan SOP perusahaan belum memiliki SOP karena menurut informasi bahwa pelaksanaan program aplikasi tersebut hanya merupakan inovasi dari perusahaan sehingga tidak membutuhkan SOP.

Berdasarkan kesimpulan pembahasan diatas maka saran kepada perusahaan agar berkomitmen mengadakan sosialisasi dalam penggunaan Aplikasi SHE Mobile sehingga user dapat *merefresh* kembali guna pelaporan dengan menggunakan Aplikasi SHE Mobile tersebut. Sebagaimana informasi yang didapat bahwa perusahaan belum menyediakan Standar Operasional Prosedur pada program pelaksanaan SHE Mobile sehingga dapat disarankan kepada perusahaan untuk membuat SOP sebagai tahapan yang baik dan benar sehingga risiko kecelakaan juga dapat berkurang.

D. Evaluasi Pelaksanaan Program SHE Mobile Berdasarkan Perencanaan Program Kerja

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dalam pelaksanaan program SHE Mobile tidak terdapat manajemen waktu yang ditetapkan oleh perusahaan untuk tindak lanjut proses temuan yang telah dilaporkan, kemudian dalam halantisipasi peningkatan temuan pada laporan Program SHE Mobile perusahaan telah melakukan perbaikan sistem manajemen dengan mengadakan pengawasan atau meeting program agar tidak berdampak pada penilaian *safety perform* pada unit K3 di perusahaan.

Dalam manajemen waktu pada closing program SHE Mobile tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani dkk,(2016) tentang Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Kontruksi yang menyatakan bahwa schedule dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang paling realistis akibat dari suatu keterlambatan yang terjadi ditengah pelaksanaan kegiatan proyek.

Penerapan suatu rencana tindakan untuk menurangi kecelakaan kerja melalui peningkatan pelaporan dengan penggunaan aplikasi SHE Mobile sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muljono, (2018) untuk menganalisis kerusakan utama dan penyebab terjadinya kerusakan produk berdasarkan faktor material, tenaga kerja, metode, mesin, dan lingkungan dengan menggunakan salah satu tools yaitu PICA (Problem Identification and Corrective Action). Pada PICA terdapat keterangan mengenai perbaikan yang perlu dilakukan terhadap masing-masing penyebab masalah dan penjelasan bagaimana perbaikan tersebut dilaksanakan. Usulan perbaikan yang dijelaskan pada table PICA dibuat berdasarkan data hasil analisa akar penyebab kegagalan yang telah diidentifikasi dengan menggunakan FMEA pada tahap analyze.

Pada pelaksanaan program SHE Mobile dilapangan PT Acset Indonusa, Tbk belum terdapat jadwal yang ditetapkan dalam kegiatan *closing* karena masih hasil temuan dalam closing tergantung pada ringan/beratnya temuan dalam pengerjaannya. Dalam kegiatan untuk mengantisipasi peningkatan temuan laporan telah dilakukan melalui meeting program dengan membuat PICA KPI (*Problem Identification and Corrective Action & Key Performance Indicator*) sebagai upaya dalam menurunkan angka kecelakaan kerja.

Berdasarkan pembahasan diatas, saran kepada manajemen perusahaan agar dapat membuat kebijakan dalam penetapan jadwal sebagai manajemen waktu yang diurutkan berdasarkan tingkat kemudahan perbaikan sehingga dapat mencapai target dalam manajemen waktu untuk tindaklanjut proses temuan yang telah dilaporkan. Dalam langkah antisipasi peningkatan hasil temuan yang dilaporkan perusahaan telah melakukan dengan program kegiatan *meeting* untuk pembuatan membuat PICA KPI (*Problem Identification and Corrective Action & Key Performance Indicator*) sebagai upaya agar tidak terjadi terjadinya dampak penurunan penilaian *safety perform* pada unit K3.

KESIMPULAN

Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang terlibat dalam kegiatan pelaporan temuan memerlukan penambahan personel karena yang tersedia tidak sesuai dengan ruanglingkup yang harus di observasi yaitu 72 lantai melalui pemberdayaan SDM yang telah tersedia dalam kegiatan pelaporan karena latarbelakang pendidikan dan pelatihan personel *safety man* yang belum memenuhi persyaratan dalam melakukan pelaporan dengan menggunakan aplikasi SHE Mobile. Pelaksanaan Program SHE Mobile berdasarkan Aplikasi Berdasarkan kemudahan dalam penggunaan aplikasi berkaitan dengan golongan usia. Terkait manfaat /keuntungan menggunakan aplikasi SHE Mobile disimpulkan bahwa manfaat dari pengggunaan aplikasi yaitu sebagai mitigasi awal kejadian insiden lebih cepat dan pelaporan secara *real time* dapat di tindaklanjuti dengan segera. Dalam kegiatan pelaporan diketahui terdapat kendala pada pengguna dengan yang dikaitkan dengan usia *user* dan proses *upload* foto temuan yang gagal serta kejenuhan SDM dalam melakukan kegiatan. Pelaksanaan Program SHE Mobile berdasarkan Prosedur. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa dalam palaksanaan SHE Mobile dalam kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi tersebut

hanya dilakukan satu kali pada saat awal pertama kali aplikasi digunakan. Diketahui bahwa dalam pelaksanaannya belum terdapat SOP tertulis sehingga belum adanya acuan dalam menjalankan program. Pelaksanaan Program SHE Mobile berdasarkan Program Kerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dalam pelaksanaan program SHE Mobile tidak terdapat manajemen waktu yang ditetapkan oleh perusahaan untuk tindak lanjut proses temuan yang telah dilaporkan, kemudian dalam halantisipasi peningkatan temuan pada laporan Program SHE Mobile perusahaan telah melakukan perbaikan sistem manajemen dengan mengadakan pengawasan atau meeting program agar tidak berdampak pada penilaian safety perform pada unit K3 di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., Rafie, & Syahrudin. (2016). Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi Jalan Lingkungan Lokasi Kalimantan Barat. *Jurnal Teknik Sipil Untan*, 1–16. [Diposting pada 11 Mei 2020]
- Augustinus & Eric. (2013). Pengelolaan SDM Pada PT. Aneka Sejahtera Engineering. *Pengelolaan SDM Pada PT. Aneka Sejahtera Engineering*, 1. [Diposting pada 13 Mei 2020]
- BPJS, K. (2019a). *Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat*. angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan mencapai Rp1,2Trilyun.%25
- BPJS, K. (2019b). Data BPJS Ketenagakerjaan, Setiap Hari Terjadi 40.273 Kasus Kecelakaan Kerja. *Wartakotalive*. <https://wartakota.tribunnews.com/2019/08/28/data-bpjs-ketenagakerjaan-setiap-hari-terjadi-40273-kasus-kecelakaan-kerja>.
- BPJS, K. (2020). *Tekan Angka Kecelakaan, BPJS Ketenagakerjaan Bagikan APD Helm di Madura*. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/27205/Tekan-Angka-Kecelakaan,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bagikan-APD-Helm-di-Madura> [Diposting pada tanggal 15 Oktober 2020]
- Gary, D. (2008). Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi. In P. Rahayu (Ed.), *PT Macanan Jaya Cemerlang*. PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Gunawan, S. I. (2016). Peran SOP Dan K3 Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Peran SOP Dan K3 Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, September, 5–24. [Diposting pada 28 September 2016]
- Harianur, I. (2018). *Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu*. http://eprints.ums.ac.id/29301/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf [Diposting pada 11 Mei 2014]
- Hartono, A. (2014). Konsep Sosialisasi mengenai Strategi Perusahaan kepada Karyawan Lapangan di PT HM Sampoerna Tbk. Studi Kasus pada “5 Key Operations Strategies 2013-2015.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1–15.
- Hasan, M., Kahfi, A. H., & Alamsyah, D. P. (2019). Analisa Pengaruh Mobile Application Dalam Menunjang Keberhasilan Wirausaha Di Kota Bekasi. *Jurnal Informatika*, 6(1), 47–52. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.4989>
- Jayanthi & Cahyana. (2017). *Pengaruh Hasil Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan*. [Diposting pada 24 Februari 2017]

- Muljono. (2018). Menganalisis kerusakan utama dan penyebab terjadinya kerusakan produk berdasarkan faktor material, tenaga kerja, metode, mesin, dan lingkungan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10–39. [Diposting pada 1 Maret 2018]
- PERMEN 01 tahun. (1980). Per.01/men/1980. *Peraturan Menteri 01 Tahun 1980*, 2(1), 1–22. http://sibima.pu.go.id/pluginfile.php/41954/mod_resource/content/1/06.Permenakertrans.No.1.Tahun.1980.tentang.K3.pada.Konstruksi.Bangunan.pdf
- PERMENPAN No 35 Tahun 2012. (2012). Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur. *PERMENPAN Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*, 3–4. [Diposting Pada 6 November 2013]
- Prabowo, Iwan Ady & Wijayanto, H. (2020). *Pemrograman Mobile Berbasis Android* (I. Prabowo (ed.)). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Ramadhani, N. (2020). Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan. *Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia*. <https://media.neliti.com/media/publications/218225-kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunik.pdf>
- Rijuna, D. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Indeks Jakarta.
- satrianti. (2017). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak. In “*Analisis Pengaruh Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Habit, dan Privacy Concern terhadap Continuance Intention pada perilaku pengguna dalam melakukan penggunaan kembali aplikasi Tiktok di Indonesia*”. [Diposting pada 7 Agustus 2020]
- Syafrizal, Pradana, A. S., Amertho, S. D., Azwardi, I., Heriawan, M. N., & Hede, A. N. H. (2019). *Penggunaan Aplikasi I-Safe Dalam Penerapan Keselamatan Pertambangan PT. Borneo Indobara Kalimantan Selatan*. 797–806. [Diposting pada 14 Agustus 2020]
- Tambunan, R. M. (2013). *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*. Maistas Publishing.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja* (Afrita (ed.)). Media Pustaka.

